

Konsep-Konsep Dasar Sosiologi Komunikasi

Definisi komunikasi menurut para ahli :

1. Hovland, Janis dan Kelly (1953): komunikasi sejatinya adalah proses seseorang yang bertindak sebagai komunikator mengirimkan stimuli atau respon berupa verbal untuk mempengaruhi kepribadian atau sikap seseorang yang bertindak sebagai komunikan.
2. Dance (1970): Komunikasi adalah usaha menimbulkan respons melalui lambing-lambang verbal.
3. Raymond S. Ross (1974): komunikasi merupakan sebuah proses transaksional yang mencakup kegiatan menyeleksi, memilih, dan membagikan makna. Makna – makna tersebut bisa berasal dari pengalaman sendiri, ataupun beberapa sumber lain.
4. Colin Cherry (1964): Komunikasi adalah usaha untuk membuat satuan sosial dari individu dengan menggunakan bahasa atau tanda. Dan juga memiliki serangkaian peraturan untuk berbagai kegiatan mencapai tujuan.
5. Harnack dan Fest (1964): Komunikasi adalah suatu proses interaksi diantara orang-orang untuk tujuan integrasi intrapersonal dan interpersonal.
6. Edwin Neuman (1948): Komunikasi adalah proses untuk mengubah kelompok manusia menjadi kelompok yang berfungsi.
7. Joseph A. Devito: Komunikasi seperti disadur dalam Efendi (1984:7), adalah sebuah tindakan oleh satu orang atau lebih yang mengirimkan dan menerima pesan dengan situasi tertentu.

Kesimpulan : komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari satu pihak (individu atau kelompok) kepada pihak lain (individu atau kelompok), melalui saluran tertentu ataupun tidak sehingga menimbulkan pengertian bersama untuk mencapai tujuan tertentu.

Hakikat ilmu komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang bertujuan untuk membentuk kesamaan makna. Komunikasi dapat tumbuh dan berkembang karena disokong oleh berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, politik, ekonomi, mekanika dan lain sebagainya.

Karakteristik Komunikasi

komunikasi memiliki tiga karakteristik utama, yaitu :

- ✚ Komunikasi adalah manusia itu sendiri

Istilah komunikasi yang digunakan selama ini merujuk pada komunikasi yang dilakukan oleh manusia. Dalam suatu proses komunikasi, yang menjadi komunikator (pengirim pesan) dan komunikan (penerima pesan) adalah manusia.

✚ Komunikasi adalah sebuah proses

Komunikasi merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan. Komunikasi merupakan proses transaksional yang terjadi antara komunikator (pengirim pesan) dan komunikan (penerima pesan).

✚ Komunikasi bersifat simbolis

Lambang biasa digunakan untuk mempresentasikan sesuatu, berbagai proses, berbagai ide, atau pun berbagai kejadian yang dapat membuat komunikasi menjadi mungkin.

Fungsi Komunikasi

- Menyiarkan informasi: Komunikasi berfungsi untuk menyiarkan informasi yang dibutuhkan oleh komunikan dengan harapan komunikan dapat mengambil keputusan yang tepat setelah menerima informasi yang disampaikan.
- Mendidik: Komunikasi berfungsi mendidik apabila pesan yang diterima oleh komunikan berdampak pada peningkatan pengetahuan komunikan.
- Menghibur: Komunikasi berfungsi menghibur manakala pesan yang disampaikan kepada komunikan ditujukan untuk rekreasi atau kesenangan bagi komunikan.
- Mempengaruhi: Komunikasi berfungsi mempengaruhi komunikan manakala pesan yang disampaikan kepada komunikan memberikan efek yang diharapkan.

Proses komunikasi

terdapat 6 (enam) elemen proses komunikasi. Elemen-elemen proses komunikasi tersebut adalah :

1. Sumber (Source)

Adalah dasar yang nantinya dipakai dalam proses penyampaian pesan.

2. Komunikator (Communicator)

Adalah individu atau kelompok yang mengirim pesan. Komunikatorlah yang memulai terjadinya proses komunikasi

3. Pesan (Message)

Pesan adalah informasi yang akan dikirim oleh komunikator kepada komunikan.

4. Saluran (Channel)

Channel atau saluran adalah "jalan" dimana pesan tersebut akan dikirimkan dan biasanya dikenal dengan sebutan media. media umum (telepon, radio CB, OHP dan lain-lain) dan media massa (pers, radio, film, televisi)

5. Komunikan (Receiver/Communicant/Communicatee)

Receiver/communicant/communicatee atau komunikan adalah target penyampaian pesan.

6. Efek (Effect)

Efek atau dampak komunikasi adalah dampak yang dihasilkan dari adanya proses komunikasi.

Tingkatan Proses Komunikasi

✚ Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal atau intrapribadi atau self communication adalah proses pengolahan informasi yang meliputi sensasi, persepsi, memori dan berpikir.

✚ Interpersonal

Pada komunikasi interpersonal, fokus perhatian sebagian besar ditujukan pada bentuk

wacana, pola interaksi, wujud afiliasi, pengendalian dan hierarki, penentuan norma-norma, penetapan batas, pengaruh dan difusi.

✚ Intragroup atau Dalam Kelompok

Yang menjadi fokus perhatian komunikasi intragroup sama dengan komunikasi interpersonal yaitu pada bentuk wacana, pola interaksi, wujud afiliasi, pengendalian dan hierarki, penentuan norma-norma, penetapan batas, pengaruh dan difusi.

✚ Intergroup atau Antar Kelompok atau Asosiasi

Pada komunikasi intergroup atau komunikasi antar kelompok, fokus perhatian dititikberatkan pada keterlibatan secara sukarela, interaksi, kerjasama dan pembentukan norma-norma serta standar.

✚ Organisasi atau Institusi

Pada komunikasi organisasi fokus perhatian dititikberatkan pada usaha mengendalikan dan melakukan efisiensi transmisi.

✚ Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan salah satu proses komunikasi yang lebih luas. Komunikasi massa dapat diidentifikasi melalui karakteristik yang khas dari institusionalnya.

Komunikasi Massa

Menurut Nurudin(2009;3-4), Komunikasi massa berasal dari istilah bahasa Inggris, mass communication, sebagai kependekan dari mass media communication.

Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa. Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan melalui media massa baik itu melalui media cetak atau media elektronik

Nama : Veneshia
NIM : 20180502063